



**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KHITANAN MASSAL KERJASAMA AKADEMI KEPERAWATAN RS MARTHEN INDEY
DENGAN CLUB BAPEKIS PT. BANK MANDIRI (Persero) Tbk REGIONAL PAPUA**

Siti Patimah¹, Soalihin², Suselo³, Kuswadi⁴, Imam Bukhori⁵

Akademi Keperawatan RS Marthen Indey

Email : : patimah165.sp@gmail.com, soalihin16@gmail.com,
selosuselo@gmail.com, kuswadi@gmail.com,
imambukhori@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci
: Khitanan, Massal, Keperawatan

Pendahuluan: Menurut *World Health Organization* (WHO) melalui *Departemental News* 21 Agustus 2020, Sirkumsisi atau sunat pada laki-laki merupakan salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk menekan kejadian *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) secara Global dan selama 10 Tahun terakhir menunjukkan bahwa kegiatan sirkumsisi memiliki efek substansial dalam pencegahan independen HIV (WHO, 2018). Oleh karena itu sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakatan AKPER RS Marthen Indey yang memiliki tenaga kesehatan profesional bekerja sama dengan Club Bapekis PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Region XII Papua menyelenggarakan khitanan massal.

Metodologi: Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode konvensional menggunakan peralatan medis yang sudah sesuai standar sehingga aman dilakukan. Pada metode ini, umumnya menggunakan bius lokal.

Hasil dan Pembahasan: Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 09 Desember 2023 pukul 08.00 WIT sampai selesai. Peserta yang berhasil di khitan berjumlah 52 orang dari yang sebelumnya terdaftar 56 orang. 4 peserta yang batal khitan dikarenakan 3 peserta tidak lulus screening awal dan 1 peserta menolak saat akan dilakukan khitan.

Kesimpulan: Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan sebagian masyarakat Kota Jayapura sudah mengetahui pentingnya khitan dilakukan namun karna harus mengeluarkan biaya yang tinggi sehingga masyarakat mendapatkan kendala untuk melakukan khitan. Dengan adanya khitanan massal kerja sama Akademi Keperawatan RS Marthen Indey dengan Club Bapekis PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Region XII Papua ini, Masyarakat sangat terbantu.

Key Word :
*Circumcision, Mass,
Nursing*

ABSTRACT

Introduction : According to the World Health Organization (WHO) via Departmental News 21 August 2020, Circumcision or male circumcision is one of the interventions that can be carried out to reduce the incidence of Human Immunodeficiency Virus (HIV) globally and over the last 10 years it has shown that circumcision activities have an effect substantial in the independent prevention of HIV (WHO, 2018). Therefore, as a form of community service, AKPER Marthen Indey Hospital, which has professional health workers, collaborates with the Bapekis Club PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Region XII Papua to hold a mass circumcision

Method : The method used in this activity is a conventional method using medical equipment that meets standards so it is safe to carry out. In this method, local anesthesia is generally used.

Result : This activity will be held on Saturday, 09 December 2023 at 08.00 WIT until finished. There were 52 participants who were successful in circumcision from the previously registered 56 people. 4 participants canceled their circumcision because 3 participants did not pass the initial screening and 1 participant refused when the circumcision was to be carried out.

Conclusion : The results of community service activities show that some people in Jayapura City already know the importance of circumcision, but because it requires high costs, the community faces obstacles in carrying out circumcision. With this mass circumcision in collaboration between the Marthen Indey Hospital Nursing Academy and the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Region XII Papua Bapekis Club, the community was greatly helped.

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) melalui *Departmental News* 21 Agustus 2020, Sirkumsisi atau sunat pada laki-laki merupakan salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk menekan kejadian *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) secara Global dan selama 10 Tahun terakhir menunjukkan bahwa kegiatan sirkumsisi memiliki efek substansial dalam pencegahan independen HIV (WHO, 2018). Sunat atau khitan atau sirkumsisi (circumcision) adalah tindakan memotong atau menghilangkan sebagian atau seluruh kulit penutup depan (kulup) dari penis. Frenulum dari penis dapat juga dipotong secara bersamaan dalam prosedur yang dinamakan frenektomi. Kata sirkumsisi berasal dari bahasa latin circum (berarti memutar) dan caedere (berarti memotong) (Prasetyo, 2018).

Metode/teknik sirkumsisi terbagi menjadi konvensional (teknik dorsumsisi) dan laser (electrocauter). Metode konvensional merupakan metode standard yang medis sehingga tingkat keberhasilan sirkumsisi menjadi lebih tinggi. Metode electrocauter menggunakan alat seperti bilah pisau dengan ujung kawat. Kelebihan metode electrocautery mampu meminimalkan perdarahan pasca sirkumsisi (Allan, 2017). Sirkumsisi pada umumnya adalah prosedur yang aman dengan risiko dan efek samping yang sangat rendah jika dilakukan oleh tenaga profesional. Efek samping merugikan akibat sirkumsisi dilaporkan berkisar antara 0-16% (Ganeswari et al., 2020).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka Akademi Keperawatan RS Marthen Indey merupakan salah satu perguruan tinggi Kesehatan di Papua yang rutin melakukan *Tridharma* sesuai dengan Undang-

undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. salah satu diantaranya Pengabdian Kepada Masyarakat bekerjasama dengan Club Bapekis PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Region XII Papua untuk melakukan Kegiatan Khitanan Massal dalam rangka Khitanan Massal Anak Indonesia.

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode konvensional menggunakan peralatan medis yang sudah sesuai standar sehingga aman dilakukan. Pada metode ini, umumnya menggunakan bius lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan surat dari Club Bapekis PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Region XII Papua, Nomor : R12.MC/Bapekis.009/2023 yang ditujukan kepada Direktur AKPER RS Marthen Indey perihal permintaan masyarakat pada kegiatan Khitanan Massal dalam Rangka Khitanan Massal Anak Indonesia Merespon hal itu, pihak akademi melakukan rapat internal untuk membahas surat tersebut. Dari hasil rapat tersebut menghasilkan kesepakatan yaitu;

1. Menerima kerja sama Club Bapekis PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Region XII Papua.
2. Membentuk Panitia Pelaksana Kegiatan
3. Melakukan pertemuan antara panitia dengan Tim Club Bapekis PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Region XII Papua membahas mekanisme pelaksanaan

Kegiatan ini diawali dengan penyebaran informasi yang dilakukan oleh Club Bapekis PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Region XII Papua melalui Link. Informasi ini direspon baik oleh masyarakat, dalam waktu 5 Hari sejak diedarnya link pendaftaran sebanyak 56 peserta dari 100 peserta yang ditargetkan. Kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada 09 Desember 2023.

Pelaksanaan pada 09 Desember 2023 peserta yang hadir didata ulang dan mendaftar ulang sebanyak 56 peserta yang berhasil dikhitkan sebanyak 52 peserta dan yang gagal sebanyak 4 peserta masing-masing; 3 peserta menunjukkan hasil *screening* terdapat Fimosis atau kondisi Ketika kulup ketat tidak dapat ditarik pada kepala penis, sehingga disarankan untuk konsultasi kepada dokter, 1 peserta tidak dilakukan karena takut.



Gambar 1. Proses registrasi peserta khitan



Gambar 2. Proses screening khitan



Gambar 3. Proses khitan



Gambar 4. Proses observasi post khitan

Animo masyarakat kota masyarak dan sekitarnya sangat tinggi dengan adanya khitanan massal ini, terlihat pada hari pelaksanaan banyaknya masyarakat yang antusias dalam kegiatan tersebut, dengan adanya khitanan massal ini sangat membantu meringankan beban biaya khitan pada masyarakat. Peserta khitan ini tidak hanya diikuti oleh masyarakat yang beragama muslim namun juga masyarakat dengan agama nasrani, hal ini dikarenakan adanya keyakinan dan kesadaran pada masyarakat bahwa khitan bukan hanya untuk keyakinan agama atau budaya tertentu namun juga sebagai cara untuk menjaga kebersihan penis dan mencegah penyakit kelamin seperti HIV, Karsinoma, Fimosis, parafimosis, dan Balantis.

Selain dari khitanan yang ditawarkan pada kegiatan ini juga menjadi wahana untuk mengimplementasikan ilmu dan skill yang telah diajarkan dikelas dan laboratorium sehingga mahasiswa Akademi Keperawatan RS Marthen Indey memperoleh pengalaman klinis langsung dibawa pengawasan Operator-Operator senior yang berpengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Allan, J. 2017. Ritual Male Circumcision and Human Rights. Diunduh dari <http://www.stonybrook.edu/bioethics/circumcisionandhumanrights.pdf>, pada tanggal Oct 2, 2023.
- B. Prasetyo. 2020. "Asupan Seng dan Penyembuhan Luka Sirkumsisi," *JNH (Journal of Nutrition and*

Health), vol. 6, no. 2, pp. 93-98, Jul. 2020.

<https://doi.org/10.14710/jnh.6.2.2018.93-98>.

Ganeswari. 2020. Peranan sirkumsisi dalam pencegahan infeksi menular seksual. *Jurnal Intisari Sains Medis* 2020, volume 11, Number 3: 1157-1167.

Hafidz, A.W. 2010. *Fiqh Kesehatan*. Jakarta : Balai Penerbit Amzah.

World Health Organization. 2018. New data on male circumcision and HIV prevention: policy and programme implications